

**PENGARUH PENGGUNAAN
KONTRASEPSI IMPLAN
TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN
MENSTRUASI DI PUSKESMAS WAY HALIM,
BANDARLAMPUNG**

Karya Tulis Ilmiah

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

BERNARDUS CHRISNA BAYU WIDYAWAN

41120015

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLAN TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS WAY HALIM, BANDARLAMPUNG

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

BERNARDUS CHRISNA BAYU WIDYAWAN

41120015

dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA

untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran pada tanggal 14 Juni 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Ririel K., Sp. OG
(Dosen Pembimbing I)

2. dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)

3. dr. Eduardus Raditya Kusuma P., Sp. OG
(Dosen Penguji)

Yogyakarta, 24 Juni 2019

Disahkan oleh:

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



(Prof. dr. Jonathan-Willy Siagian, Sp.PA)

(dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc)

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLAN TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS WAY HALIM, BANDARLAMPUNG

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 25 Juni 2019



Bernardus Chrisna Bayu Widyawan

41120015

IJUAN PUBLIK/JUAN PUBLIKASI

IAAN_niversitas Kritis Kniversitas Kristen Duta

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Bernardus Chrisna Bayu Widyawan**

NIM : **41120015**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

PENGARUH PENGGUNAAN KONTRASEPSI IMPLAN TERHADAP KEJADIAN GANGGUAN MENSTRUASI DI PUSKESMAS WAY HALIM, BANDARLAMPUNG

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Yang menyatakan,



Bernardus Chrisna Bayu Widyawan

41120015

Kata Pengantar

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “ Pengaruh Penggunaan Kondrasepsi Implan Terhadap Kejadian Gangguan Menstruasi di Puskesmas Way Halim, Bandarlampung” dapat selesai dengan baik. Penelitian ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, membimbing, mendukung, serta mengarahkan mulai dari awal penyusunan hingga akhir terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. dr. Theresia Avilla Ririel K., Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, dukungan, bimbingan, dan saran mulai dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Yanti Ivana S., M.Sc selaku dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan, dukungan, serta bantuan selama penulisan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma P., Sp.OG selaku dosen penguji yang telah memberikan saran dan bimbingan dalam penyusunan skripsi.
4. Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku dekan Fakultas Kedokteran niversitas Kristen Duta Wacana yang telah berkenan memberikan izin

penelitian dalam pembuatan skripsi ini dan semua pihak Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

5. Seluruh staff dan karyawan Puskesmas Way Halim, Bandarlampung yang telah berkenan memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas seluruh bantuan, ilmu dan dukungannya selama ini.
7. Bapak Herry Purnomo, Ibu Eni Haryanti, saudara Pandu dan saudari Regina, selaku keluarga penulis atas doa dan semangat yang tak henti diberikan.
8. Maria Sisilia Dita Prima yang selama penelitian memberikan dukungan penuh, doa, dan waktu atas kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Duma, Ibu Hendrita, saudari Theresia, saudara Yoris selaku keluarga kedua penulis atas doa dan dukungannya.
10. Seluruh teman terdekat penulis yang selalu mendukung dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya dan semoga memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 25 Juni 2019

Bernardus Chrisna Bayu Widyawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Masalah Penelitian	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Bagi Ilmu Pengetahuan	4
1.4.2. Bagi Peneliti.....	4
1.4.3. Bagi Klinisi dan Rumah Sakit	4
1.4.4. Bagi Pasien	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1 Keluarga Berencana.....	9

2.1.1.1. Definisi Keluarga Berencana	9
2.1.1.2. Tujuan Keluarga Berencana.....	9
2.1.2 Kontrasepsi	10
2.1.2.1. Definisi Kontrasepsi	10
2.1.2.2. Jenis Kontrasepsi	10
2.1.2.3. Implan	12
2.1.2.3.1. Definisi	12
2.1.2.3.2. Jenis	12
2.1.2.3.3. Indikasi Kontrasepsi Implan.....	13
2.1.2.3.4. Kontraindikasi Kontrasepsi Implan.....	14
2.1.2.3.5. Efektivitas.....	14
2.1.2.3.6. Cara Kerja.....	15
2.1.2.3.7. Keuntungan Kontraseptif.....	15
2.1.2.3.8. Keuntungan Non-Kontraseptif	16
2.1.2.3.9. Efek Samping	16
2.1.2.3.10. Waktu Mulai Menggunakan KB Implan	16
2.1.3. Menstruasi.....	18
2.1.3.1. Definisi.....	18
2.1.3.2. Siklus Haid.....	18
2.1.4. Gangguan Menstruasi	20
2.1.4.1. Definisi Gangguan Menstruasi	20
2.1.4.2. Macam-Macam Gangguan Menstruasi	21
2.1.4.3. Faktor Penyebab Gangguan Menstruasi	23
2.2. Landasan Teori	26
2.3. Kerangka Konsep	27
2.4. Hipotesis.....	28
BAB III	29

METODE PENELITIAN.....	29
3.1. Desain Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.2.1. Tempat Penelitian	29
3.2.2. Waktu Penelitian.....	29
3.3. Populasi dan Sampling	30
3.3.1. Populasi.....	30
3.3.2. Sampling	30
3.3.2.1. <i>Pretest and Posttest</i>	30
332.1.1. Kriteria Inklusi	30
332.1.2. Kriteria Eksklusi	30
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	31
3.4.1. Variabel Penelitian.....	31
3.4.1.1. Variabel Bebas	31
3.4.1.2. Variabel Tergantung	31
3.4.1.3. Variabel Pengganggu	31
3.4.2. Definisi Operasional	31
3.5. <i>Sample Size</i>	32
3.6. Bahan dan Alat	32
3.7. Pelaksanaan Penelitian	33
3.8. Analisis Data	34
BAB IV	36
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
4.1. Profil Puskesmas	36
4.2. Jalannya Penelitian	36
4.3. Hasil	37
4.3.2. Analisis Univariat	37

4.3.2.1. Karakteristik Responden.....	38
4.3.2.2. Riwayat Pemakaian Kontrasepsi.....	40
4.3.3. Analisis Bivariat	46
4.3.3.1 Analisis <i>Pre-Test</i>	46
4.4. Pembahasan.....	49
BAB V.....	55
KESIMPULAN DAN SARAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	xvi

©UKYDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.5. Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3.4. Definisi Operasional	31
Tabel 3.8. Analisis Data	34
Tabel 3.9. Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 4.1. Analisis <i>Pre-test</i> Penggunaan Kontrasepsi Implan.....	46
Tabel 4.2. Analisis <i>Post-test</i> Penggunaan Kontrasepsi Implan.....	47
Tabel 4.3. Analisis Gangguan yang Sering Terjadi	48
Tabel 4.4. Analisis Bivariat.....	49

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.5. Keaslian Penelitian	7
Gambar 2.1.3.2. Perubahan-Perubahan Kadar Hormon.....	18
Gambar 2.1.3.2.3. Perubahan-Perubahan Endometrium dalam Siklus	20
Gambar 3.1. Desain Penelitian.....	29
Gambar 3.7. Pelaksanaan Penelitian	33
Gambar 4.1. Distribusi Umur Akseptor Kontrasepsi Implan.....	38
Gambar 4.2. Distribusi Pendidikan Akseptor Kontrasepsi Implan	38
Gambar 4.3. Distribusi Pekerjaan Akseptor Kontrasepsi Implan	39
Gambar 4.4. Distribusi Jumlah Anak Akseptor Kontrasepsi Implan.....	39
Gambar 4.5. Distribusi Riwayat Kontrasepsi Lain	40
Gambar 4.6. Distribusi Riwayat Kontrasepsi Lain yang Pernah Dipakai	40
Gambar 4.7. Distribusi Pemakaian Terakhir Kontrasepsi Lain	41
Gambar 4.8. Distribusi Riwayat Lama Pemakaian Kontrasepsi Lain.....	41
Gambar 4.9. Distribusi Alasan Berhenti Pemakaian Kontrasepsi Lain	42
Gambar 4.10. Distribusi Lama Pemakaian Kontrasepsi Implan	43
Gambar 4.11. Distribusi Lama siklus Menstruasi Sebelum dan Setelah Penggunaan Kontrasepsi Implan	43
Gambar 4.12. Distribusi Lama Perdarahan Menstruasi Sebelum dan Setelah Penggunaan Kontrasepsi Implan	44
Gambar 4.13. Distribusi Banyak Darah Menstruasi Sebelum dan Setelah Penggunaan Kontrasepsi Implan	44
Gambar 4.14. Distribusi Lama Nyeri Menstruasi Sebelum dan Setelah Penggunaan Kontrasepsi Implan	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Konfirmasi Persetujuan Sebagai Responden

Lampiran 2. Kuisisioner

Lampiran 3. Hasil Stastik

Lampiran 4. Surat Keterangan Kelaiakan Etik

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian Pemerintah Provinsi Lampung

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

©UKDW

ABSTRAK

Latar Belakang : Penggunaan kontrasepsi implan masih menjadi pilihan di Indonesia karena efektivitasnya yang tinggi untuk jangka panjang. Kontrasepsi Implan juga memiliki kekurangan, salah satunya adalah gangguan Menstruasi. Gangguan menstruasi yang terjadi dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu lama siklus menstruasi, lama pendarahan menstruasi, jumlah darah menstruasi, dan nyeri menstruasi.

Tujuan : Mengetahui pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap kejadian gangguan menstruasi dan mengidentifikasi gangguan menstruasi yang paling banyak terjadi pada akseptor kontrasepsi implan di Puskesmas Way Halim, Bandarlampung.

Metode : Desain penelitian *pra-eksperimen* dengan metode perlakuan ulang (*one group pre and post-test design*). Populasi penelitian adalah semua pasien wanita di Puskesmas Way Halim, Bandarlampung yang menggunakan kontrasepsi implan pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2016 dengan *metode purposive random sampling* dan didapatkan jumlah sampel 143.

Hasil: Lama siklus menstruasi pengguna kontrasepsi implan menjadi lebih panjang dari 28,01 hari menjadi 28,91 hari, lama perdarahan menstruasi menjadi lebih panjang dari 5,99 hari menjadi 6,26 hari, rerata jumlah darah menstruasi menjadi lebih banyak menjadi 21,88 pad yang semula 17,98 pad, rerata lama nyeri pengguna kontrasepsi implan memanjang dari 1,28 hari menjadi 1,94 hari, dan jenis gangguan menstruasi yang tersering adalah lama pendarahan menstruasi yaitu hipermenorea.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi implant terhadap lama siklus menstruasi ($p=0,000$), lama perdarahan ($0,002$), banyak darah menstruasi ($0,000$), lama nyeri enstruasi ($p=0,000$), dan jenis gangguan menstruasi tersering pada pengguna kontrasepsi implant adalah lama pendarahan menstruasi yang memanjang (hipermenorea) di Puskesmas Way Halim, Bandarlampung.

Kata Kunci: Kontrasepsi Implan, lama siklus menstruasi, lama pendarahan mesntruasi, banyak darah menstruasi, lama nyeri menstruasi

ABSTRACT

Background : Implantable contraception usage is still an option in Indonesia because of high long-term effectiveness. Implants contraception also have deficiency, one of the deficiency is Menstrual disorders. Menstrual disorders can be seen from several aspects, such the length of the menstrual cycle, the length of menstrual bleeding, the amount quantities of menstrual blood, and menstrual pain.

Objective : Determine the effect of contraceptive implant use on the disruption of menstrual disorders and identify the most menstrual disorders that occur in implant contraceptive acceptors at Puskesmas Way Halim, Bandarlampung.

Method : Design of pre-experimental research with repeated treatment method (one group pre and post-test design). Population of this research was all female patients at Puskesmas Way Halim, Bandarlampung that used implant contraception on January 2016 to December 2016 with a purposive random sampling method for 143 samples.

Results : The length of the menstrual cycle for implant contraceptive users was longer than 28.01 days to 28.91 days, the length of menstrual bleeding became longer than 5.99 days to 6.26 days, the average number of menstrual blood quantities increase to 21.88 at the beginning of 17.98 pad, the average length of pain for implant contraceptive users extended from 1.28 days to 1.94 days, and the most common type of menstrual disorder was the duration of menstrual bleeding, namely hypermenorrhea.

Conclusion : There was an effect of implant contraceptive use on the duration of the menstrual cycle ($p = 0,000$), the duration of bleeding (0.002), quantities of menstrual blood ($0,000$), long duration of pain ($p = 0,000$), and the longest period of implant contraception users. prolonged menstrual bleeding (hypermenorrhea) at Puskesmas Way Halim, Bandarlampung.

Keywords : Implant contraception, menstrual cycle duration, duration of menstrual bleeding, lots of menstrual blood, duration of menstrual pain

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin meningkatnya jumlah penduduk di Indonesia menjadi masalah utama yang harus diperhatikan. Masalah tersebut terlihat pada besarnya jumlah penduduk pada tahun 2010 sejumlah 237,6 juta jiwa. Gambaran angka laju pertumbuhan penduduk di Indonesia mencapai 1,49% dimulai pada tahun 2000 hingga 2010 akhir. Persentase ini yang menunjukkan jumlah penduduk terus bertambah setiap tahunnya (Badan Pusat Statistik, 2015).

Banyaknya jumlah dan tingginya angka laju pertumbuhan penduduk dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Hal inilah yang menjadi dasar program Keluarga Berencana (KB) dari pemerintah bersifat *preventif* yang berfungsi untuk mengendalikan kelahiran sehingga akan berdampak pada penurunan angka kelahiran dan menekan laju pertumbuhan penduduk di Indonesia (Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, 2010).

Dalam melaksanakan program KB maka diadakan kebijakan pengaturan kelahiran yang dikategorikan dalam tiga fase yaitu menjarangkan, menunda, dan menghentikan. Tujuan dari kebijakan pengaturan kelahiran tersebut utamanya adalah untuk menyelamatkan ibu dan anak akibat melahirkan pada usia muda, jarak kelahiran yang terlalu dekat, dan melahirkan pada usia tua (Hartanto, 2009).

Keberhasilan dalam menjalankan tiga fase tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya menggunakan alat kontrasepsi. Di Indonesia terdapat beragam jenis kontrasepsi yang biasa digunakan meliputi *Intra Uterine Device* (IUD), suntik, pil, implan, Medis Operatif Wanita (MOW), Metode Amenore Laktasi (MAL) dan alamiah. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) pada tahun 2012 jumlah akseptor KB di Indonesia mencapai 57,9% dari keseluruhan penduduk di Indonesia dengan rincian persentase akseptor KB suntik 31,9%, KB pil 13,6%, IUD 3,9%, implan 3,3%, MOW 0,2%, MAL 0% dan sisanya adalah pengguna akseptor KB alamiah seperti pantang berkala 1,3%, senggama terputus 2,3% dan dengan cara lain 0,4% (BKKBN, 2012).

Berdasarkan riset yang dilakukan oleh Badan Koordinasi Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan (BKKBPP) kota Bandarlampung, peserta KB aktif berjumlah 112.314 dengan rincian persentase akseptor IUD 16,24%, MOW 2,06%, Medis Operatif Pria (MOP) 0,96%, suntik 33,61%, pil 33,26%, dan implan 10,81% (BKKBPP, 2015).

Data diatas menjadi acuan bagi penelitian, bahwa kontrasepsi implan masih menjadi pilihan yang digunakan oleh akseptor KB. Hal ini dikarenakan, penggunaan kontrasepsi implan sangat efektif untuk jangka panjang yang berdurasi 3 sampai 5 tahun. Selain memiliki kelebihan, kontrasepsi implan juga memiliki efek samping yang paling utama adalah perubahan menstruasi. Perubahan menstruasi yang dimaksud adalah bertambahnya hari perdarahan dalam siklus menstruasi, *spotting* atau perdarahan bercak, berkurangnya panjang siklus menstruasi bahkan bisa terjadi amenore (Uliyah, 2010).

Puskesmas Way Halim merupakan salah satu Puskesmas di Kota Bandarlampung yang terletak strategis di daerah pemukiman warga dan memiliki cakupan wilayah yang luas. Puskesmas ini memiliki enam kelurahan sebagai wilayah kerjanya, dengan total jumlah penduduk sebesar 60.968 jiwa dan 47,7% diantaranya adalah perempuan. Jumlah Akseptor KB aktif di Puskesmas ini menduduki peringkat ketiga terbesar dari 20 puskesmas di Kota Bandarlampung.

Penelitian ini merupakan yang pertama dilakukan di Puskesmas Way Halim yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap gangguan menstruasi dan mengetahui jenis gangguan menstruasi yang di alami oleh akseptor KB di Puskesmas Way Halim.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas dapat diajukan permasalahan :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap kejadian gangguan menstruasi di Puskesmas Way Halim, Bandarlampung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas dapat diajukan tujuan penelitian :

1. Mengetahui pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap kejadian gangguan menstruasi di Puskesmas Way Halim, Bandar Lampung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap gangguan menstruasi di Puskesmas Way Halim, Bandar Lampung, serta dapat menjadi sumber acuan bagi penelitian lain.

1.4.2. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan menambah wawasan peneliti dan memberikan gambaran secara nyata mengenai pengaruh kontrasepsi implan terhadap gangguan menstruasi di Puskesmas Way Halim, Bandar Lampung

1.4.3. Bagi Klinisi dan Puskesmas

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan edukasi kepada pasien mengenai pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap gangguan menstruasi.

1.4.4. Bagi pasien

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pengetahuan bagi pasien mengenai pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap gangguan menstruasi.

©UKDW

1.5 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul	Desain	Hasil
Musu', A. B. (2012)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Kontrasepsi Implan pada Akseptor KB di Puskesmas Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor	Penelitian Cross Sectional pada 120 akseptor KB	Hasil penelitian menunjukkan 24% responden memakai kontrasepsi implan. Analisis Bivariat dari factor-faktor yang berhubungan dengan pemakaian kontrasepsi implan yaitu umur dengan p value = 0,019, pengetahuan dengan p value = 0,000, sikap dengan p value = 0,000, ketersediaan alat kontrasepsi dengan p value = 0,039, biaya pelayanan kotrasepsi dengan p value = 0,002, dan dukungan suami dengan p value =0,000
Sety, L. M. (2013)	Jenis Pemakaian Kontrasepsi Hormonal dan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas	Penelitian Cross Sectional pada 12 akseptor pengguna pil, 56 bukan akseptor pil lalu 50 akseptor suntik dan 18 bukan akseptor suntik dan 6 akseptor implan	Ada hubungan antara pemakaian kontrasepsi pil dengan gangguan menstruasi (p = 0,000) Ada hubungan pemakaian kontrasepsi suntik dengan gangguan menstruasi (p = 0,000) Tidak ada hubungan antara pemakaian kontrasepsi implan dengan gangguan menstruasi

Octasari, F., Sarumpa et, S.M, Yusad, Y. (2014)	Hubungan Jenis dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal terhadap Gangguan Menstruasi pada Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Binjai Kecamatan Medan Denai Kota Medan Tahun 2014	Penelitian Cross Sectional pada 69 akseptor kb pil, 51 akseptor suntik 1 bulan, 76 akseptor suntik 3 bulan, 24 akseptor implan	Ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi hormonal dengan kejadian <i>spotting</i> ($p<0,001$) Ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi hormonal dengan gangguan pola menstruasi ($p<0,001$) Ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi hormonal dengan lama menstruasi ($p<0,001$) Ada hubungan yang bermakna antara jenis kontrasepsi hormonal siklus menstruasi ($p<0,001$)
Nuzula, F. (2015)	Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Implan pada Wanita Pasangan Usia Subur di Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi	Penelitian Cross Sectional pada 198 wanita PUS	Besar pemakaian implan pada wanita PUS di Kecamatan Tegalsari adalah 21,21%. Variabel yang mempunyai hubungan bermakna secara statistik pada pemakaian implan adalah pengetahuan tentang implan (OR=20,4; 95% CI= 4,8- 180), informasi dari petugas kesehatan (OR=6,6; 95% CI= 2,7-18,7), <i>role model</i> (OR=5,3; 95% CI= 2,4-12,3) dan nilai budaya (OR=2,9; 95% CI= 1,3-7,4)

Hakimah , A., Cahyanti , R. D. (2015)	Pengaruh Penggunaan Implan Satu Batang (Etenogestrel 68mg) terhadap Gangguan Menstruasi pada Peserta Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Semarang	Penelitian Cross Sectional pada 25 subyek pengguna kontrasepsi implan dan 25 subyek sebagai kontrol	Sebanyak 25 responden yang menggunakan implan 80% (20 orang) mengalami gangguan menstruasi dan 20% (5 orang) tidak mengalami gangguan menstruasi. Penggunaan implan mempunyai kekuatan hubungan yang bermakna dengan terjadinya gangguan menstruasi dengan derajat kebermaknaan $p < 0,001$
---	--	---	---

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap lama siklus menstruasi di Puskesmas Way Halim, Bandarlampung. ($p = 0,000$)
2. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap lama pendarahan menstruasi di Puskesmas Way, Halim Bandarlampung. ($p = 0,002$)
3. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap banyak darah menstruasi di Puskesmas Way Halim, Bandarlampung. ($p = 0,000$)
4. Terdapat pengaruh penggunaan kontrasepsi implan terhadap Lama Nyeri menstruasi di Puskesmas Way, Halim Bandarlampung. ($p = 0,000$)

5.2 Saran

Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada responden yang lebih spesifik yaitu responden yang memiliki kenormalitasan organ reproduksi dan juga melakukan klasifikasi terhadap jenis gangguan lain yang dapat terjadi pada kontrasepsi hormonal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Allen, L. M. & Lam, A. C. N. (2012). *Premenstrual Syndrome and Dysmenorrhea in Adolescents. Adolesc Med State Art Rev* 12. 139-163.
- Anggraini, Yetti. (2011) *Pelayanan Keluarga Berencana*. Yogyakarta: Rohima Press.
- Arum, Dyah Noviawati Setya. & Sujiyatini. (2009) *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- BAPPENAS. (2010) *Evaluasi Pelayanan Keluarga Berencana Bagi Masyarakat Miskin (Keluarga Prasejahtera/KPS dan Keluarga Sejahtera-I/ KS-I)*.
- BKKBN. (2016) *Rencana Sasaran Strategis BKKBN Tahun 2015*. Jakarta.
- BKKBN. (2015) *Cara-cara Kontrasepsi yang Digunakan Dewasa ini*. Jawa Timur.
- BKKBN. (2012) *Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta: BKKBN.
- BKKBN. (2011) *Kajian Implementasi Kebijakan Penggunaan Kontrasepsi IUD*.
Dikutip dari: www.bkkbn.go.id (Diakses tanggal 9 Juli 2017).
- BKKBPP. (2015) *Analisa Program KB dan PP Bulan Mei 2015*. Lampung.
- Badan Pusat Statistik. (2015) *Statistik Kependudukan Indonesia Tahun 2015*.
- Glasier A., & Gabbie, A. (2006) *KB dan Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Guyton, A. C. & Hall, J. E. (2012) *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 11.
Jakarta: EGC.

- Hakim. (2010) *Siklus Menstruasi*. Dikutip dari Laman:
<http://www.alhakimslank.com/2011/olv-behavioruridefaultvmlo.html>
(Diakses pada 10 Agustus 2017).
- Hakimah, A. & Dwicahyanti, R. (2015) *Pengaruh Penggunaan Implan Satu Batang terhadap Gangguan Menstruasi pada Peserta Metode Kontrasepsi Jangka Panjang di Semarang*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Hamilton, P. M. (2009) *Dasar-Dasar Keperawatan Maternitas*. Jakarta: EGC.
- Hanafiah, M. J. (2009) *Haid dan Siklusnya In; Wiknjosastro, H. Edisi Ilmu Kandungan*. Edisi 2. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Hand, H. (2010) *The Ups and Downs of the Menstrual Cycle. Practice Nursing*.
- Handayani, S. (2010) *Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana*. Jogjakarta: Pustaka Rihama.
- Hartanto, H. (2009) *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hartanto, H. (2004) *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Manuaba, I.B.G., Manuaba, I.A.C., Manuaba. I.B.G.F. (2010) *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta: EGC.
- Manuaba, I.B.G., Manuaba, I.A.C., Manuaba. I.B.G.F. (2009) *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: EGC.

- Mubarak, W. I., Chayatin, Nurul., Santoso, Bambang Adi. (2009) *Ilmu Keperawatan Komunitas; Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Musu', A. B. (2012) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Kontrasepsi Implan pada Akseptor KB di Puseksmas Ciomas, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Peminatan Kebidanan Komunitas Universitas Indonesia.
- Nuzula, F. (2015) *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemakaian Implan pada Wanita Pasangan Usia Subur di Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana.
- Octasari, F., Sarumpaet, S. M., Yusad, Y. (2014) *Hubungan Jenis dan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Hormonal terhadap Gangguan Menstruasi pada Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) di Kelurahan Binjai, Kecamatan Medan Denai, Kota Medan Tahun 2014*. Fakultas Kesehatan Masyarakat USU.
- Pinem. (2009) *Kesehatan Reproduksi dan Kontrasepsi*. Jakarta: EGC.
- Prawirohardjo, S. (2011) *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Rosenblatt, P. (2007) *Menstrual Cycle, The merck Manual*. Dikutip dari: <http://www.merck.com/mmhe/sec22/ch241/ch241e.html> (Diakses tanggal 26 Agustus 2017).

Saifuddin, A.B. (2006) *Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Edisi 2. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Sety, L. M. (2013) *Jenis Pemakaian Kotnrasepsi Hormonal dan Gangguan Menstruasi di Wilayah Kerja Puskesmas*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kendari.

Setya, A, dkk. (2009) *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Jogjakarta: Muha Medika.

Uliyah, M. (2010) *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.

Varney's, H. (2004) *Ilmu Kebidanan (Varney's Midwifery)*. Edisi 3. Bandung: Sekeloa Publisher.

Wiknjosastro, H. (2008) *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wiknjosastro, H, dkk, editor. (2006) *Ilmu Kandungan*. Edisi 3. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.

Wiknjosastro, H. (2005) *Ilmu Kandungan*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.